

Program Pendampingan Belajar Dan Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Pojok Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi

Program of Learning Assistance and Prevention for Covid-19 in Pojok Kalapanunggal, Sukabumi Regency

Risma Krisdianti¹, Agung Purnama²

¹Ilmu Komunikasi Humas, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rismadeanty@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
agungpurnama@uinsgd.ac.id

Abstrak

Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) atau virus Corona ini pertama kali terjadi di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Kemudian, virus ini terdeteksi pertama kali di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020. Hal ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 agar bisa menahan penyebaran virus tersebut. Kegiatan KKN DR ini dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. KKN ini dilaksanakan di RT 07 RW 19 Kampung Pojok Desa palasari Girang Kecamatan Kalapanunggal Sukabumi Jawa Barat. Kegiatan KKN DR Covid-19 ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat melalui berbagai program dan diharapkan masyarakat mengetahui informasi yang benar mengenai Covid-19. Program kegiatan KKN yang dilaksanakan antara lain : Program Bimbingan Belajar, Kampanye pencegahan Virus Covid 19, Sabtu Bersih, dan Program anak Kreatif serta Peringatan HUT RI ke 76. Kegiatan KKN Covid-19 berdampak positif bagi masyarakat. Masyarakat menjadi paham mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Setelah dilakukan kegiatan KKN DR kesadaran masyarakat meningkat terlihat dari kebiasaan memakai masker ketika keluar rumah.. Program pendampingan belajar selama pandemi merupakan program yang sangat berguna bagi anak-anak karena dengan adanya program ini orang tua dan guru lebih terbantu dan anak-anak menjadi lebih semangat untuk belajar.

Kata Kunci: Pendampingan belajar, Edukasi, KKN DR, Pandemi Covid-19

Abstract

Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) or the Corona virus first occurred in Wuhan City, China at the end of 2019. Then, this virus was first detected in Indonesia in March 2020. This has led the government to issue policies to overcome the Covid-19 pandemic in order to contain the spread of the virus.

To help this government policy, UIN Sunan Gunung Djati Bandung the form of UNS Volunteers for Covid-19 Pandemic Response. This activity is carried out by students individually and accompanied by Online supervisors. This KKN was carried out in RT 07 RW 19 Kampung Pojok Desa Palasari Girang Kecamatan Kabandungan Sukabumi Jawa Barat. It is hoped that the public will know the correct information about Covid-19. Community service program activities that are carried out include learning assistance; The Covid 19 Virus prevention campaign, Clean Saturday, and the Creative Children's Program as well as the 76th Indonesian Independence Day Commemoration. The Covid-19 Community Service Program has a positive impact on the community. The community becomes aware of the Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) and implements the health protocols recommended by the government. After the KKN DR activity was carried out, public awareness increased as seen from the habit of wearing masks when leaving the house. The learning assistance program during the pandemic is a very useful program for children because with this program parents and teachers are more helpful and children are more enthusiastic to learn.

Keywords: Learning Assistance, Education, Covid-19 Community Service, Covid-19 Pandemic

A. PENDAHULUAN

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*. Apabila virus ini menjangkit manusia maka dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius lainnya seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus ini merupakan virus baru dan pertama kali terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember tahun 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan hampir seluruh negara terkena dampak dari virus corona termasuk Indonesia. Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020.

Penyebaran virus yang sangat cepat menyebabkan berbagai bidang terkena dampaknya. Beberapa bidang yang terdampak antara lain kesehatan, pendidikan, integrasi sosial, maupun sektor produksi. Akibatnya setiap negara meminta rakyatnya untuk tetap di rumah, menjaga jarak baik secara fisik (*physical distancing*) maupun sosial (*social distancing*) bahkan melakukan *lockdown* (karantina wilayah) untuk menghambat penyebaran virus corona. Untuk mendukung kebijakan pemerintah mengenai *Physical Distancing* Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) pokok penting yang dibahas adalah proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring (*online*) untuk mengurangi kegiatan kontak fisik diluar dirumah. Bidang sektor produksi sebagian besar masyarakat yang tinggal di pedesaan bekerja sebagai pedagang, buruh, dan petani. Pekerjaan tersebut menuntut masyarakat untuk tetap melakukan pekerjaan di luar rumah dan bertemu dengan orang banyak. Sehingga

masyarakat belum sepenuhnya menaati aturan pemerintah mengenai *Physical Distancing*.

Kegiatan KKN DR dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia seperti di daerah masing-masing mahasiswa yang ikut berkontribusi dalam kegiatan untuk penanganan Covid-19. Kegiatan KKN yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat menimbulkan kesadaran masyarakat akan bahaya virus Covid-19 terhadap kesehatan selain itu membuat masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan masyarakat bisa mematuhi kebijakan pemerintah untuk tetap dirumah. Serta melalui KKN ini diharapkan bisa membantu mendukung kegiatan pembelajaran dari rumah

B. METODOLOGI PENGABDIAN

KKN DR (Kuliah Kerja Nyata – Dari Rumah) merupakan kegiatan praktik yang menggunakan metode pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di kala pandemik Covid-19, dengan cara 3 tahapan yaitu Refleksi Sosial, Perencanaan dan Pelaksanaan program. Kegiatan dilakukan pada saat KKN DR dimulai pada tanggal 02 Agustus 2021 dan berakhir tanggal 31 Agustus 2021 Kegiatan dimulai dengan melakukan perizinan kepada perangkat Desa perihal permohonan izin untuk melaksanakan KKN di Kampung Beberapa kegiatan program dilakukan secara langsung (*offline*) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Kegiatan pendampingan belajar mandiri anak sekolah dilakukan secara langsung (*offline*). Kegiatan kampanye pencegahan Covid 19 dilakukan dengan menyebarluaskan informasi terkait covid 19 dan penempelan poster ajakan serta jadwal vaksin kecamatan kalapanunggal pada bulan Agustus.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pendampingan Belajar

Selama pandemi, peran guru di sekolah digantikan oleh orang tua, peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah (Kurniati, 2020). Kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan jelas menyebabkan gangguan besar, seperti pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan (Aji, 2020). "Belajar dari rumah" menyebabkan para orang tua harus meluangkan waktu yang ekstra untuk mendampingi anak belajar, kegiatan bimbingan belajar akan meringankan beban orang tua dalam meluangkan waktu sehingga orang tua dapat bekerja (Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang memahami materi sehingga kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk memberikan pendampingan kepada siswa agar siswa dapat memahami materi pembelajaran sekolahnya dan dapat

mengerjakan tugas- tugas sekolah dengan baik dan benar. Program offline dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan pendampingan belajar siswa memberi dampak baik pada siswa antara lain siswa yang sebelumnya susah dalam memahami materi pembelajaran karena hanya diberikan tugas saja oleh guru, setelah diberikan pendampingan menjadi lebih paham terhadap materi, sehingga siswa menjadi lebih terbantu dan dapat mengerjakan tugas-tugas atau PR dengan baik dan benar.

Selain itu, siswa-siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti Program pendampingan belajar ini karena siswa kehilangan semangat belajar selama pandemi, anak merasa jenuh karena hanya di rumah saja. Setelah adanya program bimbingan belajar ini, semangat belajar meningkat hal ini dikarenakan adanya perbedaan atmosfer saat belajar di kelas dengan belajar di rumah, yang berpengaruh pada motivasi murid (Satrianingrum & Prasetyo 2020).



Gambar 1.1 Program Pendampingan Belajar Offline

2. Mengasah Kreatifitas anak

Program selanjutnya yaitu mengasah kreatifitas anak dalam membuat dan mewarnai masker sebagai bentuk kepedulian dalam meningkatkan kesadaran anak-anak dalam mencegah penularan COvid-19 Yang nantinya masker tersebut dipakai dalam kegiatan pembelajaran luring dselama kegiatan KKN berlangsung. Anak-anak sangat berantusias mengikuti kegiatan ini, pewarna masker diawali dengan mencuci kain masker terlebih dahulu, kemudian mengikat kain dengan karet sesuai motif yang di hasilkan. Disamping itu pewarna kain telah dipersiapkan dengan menggunakan pewarna yang aman, pewarna selanjutnya di campurkan dengan air panas kemudian dipisahkan sesuai dengan kebutuhan warna. Setelah kain dan pewarna telah siap langkah selanjutnya adalah meneteaskan peewarna ke atas kain sesuai dengan warna yang diinginkan kemudian di jemur dibawah trik sinar matahari selam 4 jam. Setelah kering kain dibilas dengan air kemudian didiamkan hingga kering dan masker siap digunakan.



Gambar 2.1 Program Kreatifitas Anak Mewarnani Masker Offline

3. Kampanye pencegahan Covid-19 dan ajakan Vaksin

Program kerja kampanye edukasi mengenai Covid-19 ini memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan warga mengenai penyebaran virus Covid-19 ini mulai dari pengertian, cara penularan serta langkah-langkah pencegahannya. Kegiatan sosialisasi edukasi mengenai Covid-19 ini dilakukan dengan menyebarkan poster di tempat-tempat umum. Adapun beberapa contoh dari judul materi yang disosialisasikan seperti apa itu Covid-19, cara pencegahan penyebaran virus Covid-19, pentingnya penggunaan masker, apa yang perlu dilakukan setelah berpergian dan masih banyak lagi. Poster ini ditempel di tempat yang dinilai ramai didatangi oleh orang. Tempat-tempat tersebut adalah Warung, Bengkel, Lapangan Voli, posyandu dan pos ronda. Dengan kurangnya rasa kesadaran akan Covid 19, poster ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dilihat oleh masyarakat. Selain edukasi mengenai informasi Covid 19 penulis juga memuat jadwal vaksin yang diselenggarakan di seluruh desa di kecamatan kalapanunggal, informasi jadwal vaksin ini tentunya bertujuan untuk memudahkan warga mendapatkan informasi kapan dan dimana vaksin diselenggarakan selama bulan Agustus di kecamatan Kalapanunggal. Warga dan ketua RT mengungkapkan ucapan terimakasih karna telah memudahkan masyarakat dalam menerima informasi terkait vaksin dan Covid 19. Kampanye ini terus disuarakan dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan selama kegiatan KKN ini berlangsung dengan menreparkan proker kesehatan dan memfasilitasi warga serta anak-anak yang ikut serta dalam program kerja yang diselenggarakan, mulai dari menerapkan kebiasaan memakai masker ketika keluar rumah, mencuci tangan, memakai handsanitizer hal ini secara tidak langsung menumbuhkan kebiasaan masyarakat selepas keikutsertaan mereka dalam program-program kerja yang kami selenggarakan.



Gambar 3.1 Kampanye pencegahan Covid dan ajakan vaksin offline

4. Sabtu Bersih

Hari sabtu dipilih karena anak-anak libur sekolah dan tidak adanya kegiatan sekolah agama. Masing-masing anak dibagi tugas untuk membersihkan tempat yang terlihat kotor. Peralatan dibawa dari rumah masing-masing yang sudah direncanakan 2 hari sebelumnya untuk melaksanakan Sabtu Bersih ini. Hari sabtu dipilih karena anak-anak libur sekolah dan tidak adanya kegiatan sekolah agama. Masing-masing anak dibagi tugas untuk memebersihkan tempat yang terlihat kotor. Peralatan dibawa dari rumah masing-masing yang sudah direncanakan 2 hari sebelumnya untuk melaksanakan Sabtu Bersih ini.



Gambar 4.1 program Sabtu Bersih offline

5. Memeriahkan HUT RI ke 76

Selanjutnya penulis menjadi MC pada kegiatan lomba peringatan Kemerdekaan NKRI pada tanggal 22 Agustus. Acara dilakukan pertama-tama dengan memberikan handsanitizer terlebih dahulu kepada para peserta lomba untuk tetap menjaga kesehatan para peserta. Kegiatan ini telah diizinkan oleh Ketua RT yaitu Bapak Wawan, beliau menghimbau agar kegiatan tetap dengan pemilihan lomba tetap aman di tengah pandemik sekarang ini. Anak-anak sangat berantusias mengikuti berbagai perlombaan, diantaranya lomba balap karung, lomba balap Kelereng, makan kerupuk, meniup ballon dan lomba lainnya. Peserta lomba merupakan siswa siswi TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah yang bertempat tinggal di kampung pojok sekaligus adalah anak-anak yang biasa mengikuti kegiatan pembelajaran luring selama kegiatan KKN. Dipengujung acara penulis mengumumkan pemenang dari setiap perlombaan hal ini menambah kegembiraan bagi anak-anak.



Gambar 5.1 Lomba Memriaihkan HUT RI ke 76 offline

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadirnya pandemik Covid 19 telah mengakibatkan berbagai rencana KKN yang semula direncanakan secara normal seperti tahun-tahun sebelumnya ternyata mau tidak mau harus diubah secara total menjadi KKN- DR atau Dari Rumah. Topik atau materi yang menjadi inti pada kegiatan KKN-DR ini merupakan kepedulian dan kesadaran akan adanya pandemik Covid-19, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan dan dakwah keagamaan Islam yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mahasiswa sesuai dengan jurusan/prodinya masing-masing.

Setiap melaksanakan sebuah kegiatan, keberhasilan acara atau kegiatan yang telah dilaksanakan sangat penting untuk Penulis dilakukan pembahasan belajar banyak dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Penulis mendapatkan banyak pelajaran, pengalaman, lebih dekat dengan masyarakat dan menjadi lebih tahu kondisi masyarakat di Kp. Pojok. Dari banyaknya program yang penulis laksanakan, penulis

merasa sangat senang karena masyarakat sangat terbuka dan dapat diajak bekerjasama dalam pelaksanaan KKN DR 2020 ini. Ada beberapa evaluasi dan kendala yang penulis dapat, yaitu: Pada kegiatan SabSih (Sabtu Bersih), masih banyak anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan karena lebih memiliki tinggal di rumah. Penulis juga tidak memilih wewenang lebih untuk memaksakan anak-anak.

Rendahnya pemahaman sebagian masyarakat tentang kebersihan, kesehatan individu dan kesehatan lingkungan sehingga menyebabkan kurangnya motivasi untuk mengikuti menjaga kebersihan lingkungan. Masih sangat sulit untuk memberi arahan kepada masyarakat agar mengikuti protokol kesehatan, yaitu untuk memakai masker dan menjaga jarak antar peserta. Tetapi meski begitu, mereka mau memakai handzanitizer yang sudah disediakan oleh panitia. Dalam setiap kegiatan masyarakat dapat bekerjasama secara baik dan membantu penulis dalam melaksanakan KKN DR 2020.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung) sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian ini.
2. Bapak Agung Purnama, S.PD.,M.HUM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dengan memberi arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.
3. Karang Taruna, anak-anak dan seluruh warga yang telah berpartisipasi dan memberikan respon positif sehingga kegiatan KKN ini dapat tercapai sesuai tujuan.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

F. KESIMPULAN

KKN DR Kp. Pojok RT 07 RW 01 Desa Palasri Girang Kecamatan Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi Jawa Barat dengan program kegiatan Antara lain: Program Bimbingan Belajar, Kampanye pencegahan Virus Covid 19, Sabtu Bersih, dan Program anak Kreatif serta Peringatan HUT RI ke 76 .

Manfaat yang dapat dirasakan setelah terlaksananya program kegiatan KKN ini meningkat adalah pemahamannya warga terhadap pencegahan Covid-19 sehingga turut membantu dalam mencegah penularan Covid. Selain itu melalui program Sabtu Bersih masyarakat terbantu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka seperti sarana dan prasarana yang biasa digunakan dalam melakukan kegiatan serta menjadi contoh bagaimana pentingnya menjaga kebersihan Lingkungan. Siswa sekolah yang sedang melakukan program pembelajaran dari rumah juga terbantu dengan adanya program pengabdian ditengah pandemic Covid-19.

G. SARAN

Informasi mengenai tata cara pelaksanaan KKN DR ini sebaiknya lebih diperjelas, dikarenakan pada awal kegiatan mahasiswa masih merasa bingung dengan teknis pelaksanaan KKN DR ini. Sebaiknya panduan dalam membuat program kerja ditetapkan secara jelas, dikarenakan panduan yang ada untuk membuat program kerja juga dirasa masih rancu dan belum diketahui secara jelas mengenai aturan-aturan yang harus ditaati dalam membuat program kerja pada KKN-DR pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, (7), 5, 395-402.
- Kurniati, E., Alfaeni, D.K.N., & Andriani, F. 2020. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 241-256
- Pandemik Global Covid-19 (Kajian Analisis Teori *Uses And Gratification*). Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 4(1), 1-16
- Poniman, & J. Simarmata, Covid- 19: Perspektif Agama Dan Kesehatan, 41- 68.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar